BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah**.** Seiring dengan berjalannya waktu kini telah muncul berbagai macam lembaga keuangan syariah salah satunya adalah bank syariah.

Bank syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara *bathil*, dan riba hukumnya haram. Bank syariah adalah lembaga penghimpun dana dari nasabah yang di olah untuk membantu pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan, dan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, selain itu pembagian keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil.

Fungsi utama bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan dimana ada kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, menyalurkan kembali kepada masayarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan dan pelayanan jasa-jasa.[2]

Sebagaimana diketahui, menurut syariahcenter.wordpress.com, terdapat paling tidak 11 nama bank umum syaraiah, sebagaimana berikut.

Bank Umum Syariah (BUS)

1. PT. Bank Syariah Mandiri

[2] Kasmir, *Manajemen Perbankan.* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 11

2. PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia

3. PT. Bank Syariah BNI

4. PT. Bank Syariah BRI

5. PT. Bank Syariah Mega Indonesia

6. PT. Bank Jabar dan Banten

7. PT. Bank Panin Syariah

8. PT. Bank Syariah Bukopin

9. PT. Bank Victoria Syariah

10. PT. BCA Syariah

11. PT. Maybank Indonesia Syariah[3]

Perkembangan perbankan syariah masih jauh berbeda dengan perbankan konvensional, karena kemunculan perbankan konvensional yang lebih dulu daripada perbankan syariah menjadi faktor utama mengapa perbankan syariah masih jauh perkembangannya dari perbankan konvensional. Banyak masyarakat terutama muslim yang masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Karena masyarakat beranggapan bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional. Meski mereka faham bahwa perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional tetap saja mereka menggunakan produk perbankan konvensional dari pada produk perbankan syariah.

Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah. Permasalahan yang muncul antara lain

[3] *https://syariahcenter.wordpress.com*

adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional. Hal ini dikemukakan beberapa kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah yaitu kesalahan-kesalahan persepsi masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional perbankan syariah, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit dan belum optimal, peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, jaringan kantor bank syariah yang belum luas.

Disisi lain ada hal yang menggembirakan dari bank syariah, yaitu keberagaman konsumen atau nasabah dari bank syariah, saat ini nasabah bank syariah juga sudah sangat beragam. Mulai dari pelajar, petani, pedagang, nelayan, buruh pabrik, karwan swasta, bahkan pegawai negeri sipilpun juga menggunakan jasa dari bank syariah, masyarakat dengan pendapatan ekonomi menengah kebawah samapi menengah keatas juga menggunakan produk & jasa dari bank syariah. Mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat adalah pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah bank syariah.

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah perguruan tinggi negeri yang berbasis agama Islam di kota Tulungagung. IAIN Tulungagung ini merupakan satu-satunya kampus negeri terbesar yang ada di Kabupaten Tulungagung, terdapat 45 program studi, 33 jurusan untuk strata satu (S1), 10

jurusan untuk strata dua (S2), dan 2 jurusan untuk strata tiga (S3). Selain itu jumlah mahasiswanya juga terbanyak dibandingkan dengan kampus lain yang ada di Tulungagung, yaitu sejumlah 12.713 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019.[4]

Tabel 1.1
Jumlah Jurusan dan Jumlah Mahasiswa IAIN Tulungagung
Tahun Akademik 2018/2019

Tingkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Jurusan
S1	12.029	33
S2	531	10
S3	153	2
Total	**12.713**	**45**

Sumber: Forlap Ristek Dikti

Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi pihak bank syariah dalam memperbesar perkembangan produknya. Produk tabungan di perbankan syariah sangat dibutuhkan untuk kalangan mahasiswa yang hidup jauh di perantuan, seperti halnya adanya mahasiswa dari luar negeri yang sedang menuntut ilmu disini, yaitu mahasiswa asal Thailand. Sehingga untuk biaya kehidupanya mereka mengandalkan kiriman dari orang tuanya, dan perbankan adalah salah satu akses yang digunakan untuk transfer uang guna memenuhi kebutuhan mereka. Sasaran yang sangat penting bagi bank syariah terutama adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang dianggap jauh lebih mengenal dunia bisnis terutama dibidang perbankan.

Kemunculan jurusan perbankan syariah diberbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Islam yang ada di negara Indonesia adalah sebuah bukti

[4] https://forlap.ristekdikti.go.id diakses 08 Mei 2019

bahwa pemerintah sangat mendukung adanya perbankan syariah. Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung masuk dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dalam fakultas ini terdapat lima program studi yaitu Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), Akuntansi Syariah (AS), Manajemen Zakat Waqaf (MAZAWA), dan Manajemen Bisnis Syariah (MBS).

Jurusan perbankan syariah di IAIN Tulungagung ternyata mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan data yang bersumber dari Tata Uasaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Beberapa tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di IAIN Tulungagung mengalami kenaikan secara signifikan, mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa
Jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan
Akuntansi Syariah Tahun 2015 – 2017
IAIN Tulungagung

Tahun Angkatan	2015	2016	2017
Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Perbankan Syariah (PS)	387	452	503
Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Ekonomi Syariah (ES)	499	596	627
Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Syariah (AKS)	58	196	230

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam[5]

Berdasarkan data diatas kita ketahui bahwasanya jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah memang lebih banyak dibandingkan

[5] Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

dengan jurusan Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah. Walaupun lebih banyak jurusan Ekonomi Syariah tetapi minat mahasiswa terhadap jurusan Perbankan Syariah tetap tinggi. Tabel diatas hanya menampilkan tiga jurusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena jurusan Mazawa dan MBS merupakan program studi yang masih baru di fakultas tersebut.

Dengan latar belakang pendidikan yang sama, yakni jurusan perbankan syariah, peneliti menjumpai fenomena perbedaan persepsi mengenai bank syariah pada mahasiswa jurusan tersebut. Menurut Uswah Wardiana, persepsi dalam arti sempit adalah adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.[6]

Di kalangan mahasiswa jurusan perbankan syariah sendiri masih ada persepsi-persepsi yang negatif terhadap bank syariah. Hal tersebut mencerminkan bahwa pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah tentang bank syariah masih dipertanyakan. Penulis mewawancarai dua mahasiswa jurusan perbankan syariah, mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 8 mengatakan bahwa:

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berlandaskan akad-akad syariah, sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis. Pelayanannya sangat ramah dan santun, memberikan kemudahan dalam pelayanan. Tetapi bank syariah belum begitu dikenal oleh masyarakat luas. Perkembangannya pun juga tidak begitu pesat, masih kalah saing dari bank konvensional. Lebih unggul bank konvensional.[7]

---

[6] Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 102

[7] Mif Roim Nurhimatul U., Mahasiswa Jurusan PS Semester 8, diwawancarai 08 Mei 2019

Mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 6 mengatakan bahwa:

Keberadaan bank syariah sekarang ini kurang begitu menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan bank konvensional. Karena saya kurang yakin dan percaya apakah bank syariah itu sudah sesuai dengan syariat Islam apa belum. Selain itu bank syariah juga tidak begitu kreatif untuk menarik minat nasabah. Produk-produknya belum memuaskan, banyak yang tidak tahu tentang produk bank syariah. Promosi yang dilakukannya juga biasa-biasa saja kurang begitu canggih, seharusnya muncul inovasi baru dalam mempromosikan segala hal tentang bank syariah.[8]

Sementara itu menurut Sidi Gayalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.[9]

Pengetahuan mengenai perbankan syariah bisa ditempuh melalui jalur pendidikan nonformal maupun formal. Pendidikan nonformal dalam bentuk interaksi dengan orang tua, teman sebaya, masyarakat, dan media (televisi, radio, majalah, koran, atau buku – buku tentang perbankan syariah. Adanya pengetahuan yang dimiliki, maka dapat menimbulkan adanya persepsi bagi seseorang. Selain itu mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung telah mengetahui banyak tentang perbankan syariah melalui jalur formal dengan diberikan mata kuliah perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah. Dalam perkuliahan tersebut dibahas mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensioanl, prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah, serta keunggulan bank syariah.

---

[8] Rahma Setyoningrum, Mahasiswa Jurusan PS Semester 6, diwawancarai 08 Mei 2019
[9] Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 85

Tabel 1.3
Daftar Mata Kuliah Jurusan PS yang Membahasa tentang Bank Syariah

No	Nama Mata Kuliah
1	Lembaga Keuangan Syariah
2	Pengantar Bisnis Syariah
3	Sistem Operasional Bank Syariah
4	Akuntansi Bank Syariah
5	Manajemen Pemasaran Produk Bank Syariah
6	Tindak Pidana Perdata Perbankan
7	Manajemen Dana Bank Syariah
8	Manajemen Pembiayaan Bank Syariah
9	Analisa Laporan Keuangan Bank Syariah
10	Praktik Minibank Syariah-Funding
11	Metodologi Penelitian Perbankan
12	Etika Perbankan Syariah
13	Manajemen Resiko Bank Syariah
14	Auditing Bank Syariah
15	Aset Liabilitas Manajemen Bank Syariah
16	Praktik Minibank Syariah-Financing

Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2015/2016

Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh melalui perkuliahan seharusnya mahasiswa mampu mengamalkan ilmunya dan memiliki cara pandang yang postif terhadap keberadaan bank syariah dalam arti mampu menerima dan mendukung kegiatan operasional bank syariah. Mahasiswa bisa meyakinkan dirinya sendiri dan bahkan orang lain yang ada disekitarnya bahwa bank syariah itu tidak kalah unggul dengan bank konvensional, agar masyarakat menjadi tertarik terhadap bank syariah sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap penggunaan produk bank syariah, yang mana itu nanti akan mempengaruhi tingkat perkembangan bank syariah. Mahasiswa jurusan perbankan syariah dengan sadar dan tanpa paksaan wajib

menggunakan produk bank syariah, misalnya memiliki nomor rekening tabungan di bank syariah.

Sayangnya semua hal tersebut bertolak belakang dengan realita yang ada, nyatanya kebanyakan mahasiswa menganggap bank syariah tersebut sama dengan bank konvensional bedanya hanya pada istilah bunga dan bagi hasil. Hal ini didukung oleh pengalaman peneliti bahwasanya tidak semua mahasiswa jurusan perbankan syariah menggunakan produk bank syariah.

Tabel 1.4
Mahasiswa PS Semester 4,6, dan 8 yang Menggunakan Rekening Syariah dan Konvensional
(Tiap tingkatan diambil satu kelas)

No	Kelas / Semester	Jumlah Mahasiswa	Memiliki Rekening Syariah	Memiliki Rekening Konvensional
1	PS IV B	41	5	36
2	PS VI G	44	9	29
3	PS VIII G	39	11	39

Dari tabel diatas bisa dilihat, walaupun mahasiswa jurusan perbankan syariah sudah memperoleh pengetahuan tentang bank syariah tetapi mereka belum menerapkan ilmu yang diperolehnya, nyata dalam satu kelas yang memiliki rekening syariah hanya sedikit, tidak ada 50% dari jumlah mahasiswa kelas tersebut. Persepsi dan pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah akan menghasilkan suatu sikap.

Sikap merupakan suatu keadaan siap mental, yang dipelajari dan diorganisasi menurut pengalaman, dan menyebabkan timbulnya pengaruh khusus atas reaksi seseorang terhadap orang – orang, obyek – obyek, dan situasi – situasi dengan siapa ia berhubungan.[10]

[10] Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi.* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 211

Sikap mahasiswa terhadap bank syariah sangat beragam dan bank syariah juga masih dipandang sebagai lembaga sosial seperti menyalurkan zakat dan memberikan uang tanpa perlu mengembalikan. Selain itu sikap mahasiswa terhadap bunga dan bagi hasil juga sangat beragam, mereka menerima bunga, dan sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga sehingga dari berbagai sikap ini memberi nuansa yang cukup menarik tentang persepsi pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap bankan syariah.

Kondisi inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan suatu penelitian terhadap mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang berlokasi di IAIN Tulungagung, penulis memilih IAIN Tulungagung karena ini merupakan satu-satunya kampus negeri terbesar di Kabupaten Tulungagung, selain itu jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung mengajarkan ilmu terkait segala hal tentang bank syariah secara mendalam dibandingkan dengan jurusan yang lainnya. Jadi secara otomatis pengetahuan mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap bank syariah sudah tidak diragukan lagi, tapi sayangnya masih muncul persepsi-persepsi negatif diantara mahasiswa tersebut dan juga sikap mereka terhadap bank syariah masih sangat beragam, ada yang menerima bank syariah, ada yang menerima bank syariah dan bank konvensional, ada yang menolak bank syariah karena menganggapnya sama saja dengan bank konvensional. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PERSEPSI, PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN

SYARIAH TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)"

B. Identifikasi Masalah

Agar dalam pembahasan masalah ini tidak terlalu menyimpang dan terfokus kepada masalah-masalah pokok, maka penulis membatasi secara jelas sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Perbankan Syariah semester 4, 6, dan 8 tahun ajaran 2018/2019 yang sudah pernah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Ekonomi Islam, Kajian Ayat dan Hadis Ekonomi, Lembaga Keuangan Syariah, dan Pengantar Bisnis Syariah. Karena pada mata kuliah tersebut dibahas mengenai kegiatan perekonomian yang halal, perbedaan bank syariah dan bank konvensioanl, prinsip-prinsip bank syariah, produk-produk bank syariah, serta keunggulan bank syariah.
2. Wilayah kajian dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana persepsi, pengetahuan, dan sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung terhadap bank syariah.
3. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yakni untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan ataupun menghubungkan dengan variabel lainnya. Yakni bagaimana persepsi mahasiswa terhadap bank syariah,

bagaimana pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah, dan bagaimana sikap mahasiswa terhadap bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah?
2. Bagaimana pengetahuan mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah?
3. Bagaimana sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah.
2. Untuk mendeskripsikan pengetahuan mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah.
3. Untuk mendeskripsikan sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap bank syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah serta sebagai bahan masukan sekaligus tambahan pustaka terutama tantang persepsi, pengetahuan, dan sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung terhadap bank syariah.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Lembaga Pendidikan

      Bagi IAIN Tulungagung penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan atau dapat menambah perbendaharaan kepustakaan terutama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

      Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang persepsi, pengetahuan dan sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap bank syariah dalam ruang lingkup yang berbeda.

   c. Bagi Penulis

      Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keintelektualan dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

   Dalam proses melakukan penelitian ini peneliti memilih beberapa variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel tersebut adalah

variabel persepsi, variabel pengetahuan dan variabel sikap. Dalam variabel persepsi peneliti membatasi pada pemahaman mahasiswa jurusan Perbankan Syariah terhadap bankan syariah yang telah ada saat ini, dalam variabel pengetahuan ini dititik beratkan pada segala sesuatu (informasi ataupun isu-isu) yang telah dibaca oleh mahasiswa dan juga berdasarkan pengalaman. Dan yang terakhir adalah variabel sikap, peneliti menitik beratkan pada sikap dan tindakan yang mereka tampakkan terhadap bankan syariah saat ini.

Subyek yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Perbankan Syariah. Selain itu karena luasnya asumsi yang dapat diambil dari teori dan kondisi riil dilapangan maka peneliti hanya menyoroti persepsi, pengetahuan dan sikap mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung semester 4, 6, dan 8 saja.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang mungkin juga akan di temui oleh peneliti lain dimasa yang akan datang, beberapa kendala tersebut adalah kurangnya informasi dari para responden karena para responden tidak terbiasa melakukan pengisian angket yang peneliti berikan, responden kurang serius dalam pengisian angket, kesannya para responden hanya sekedarnya saja mengisi, serta sulit untuk mendapatkan responden yang benar-benar bersedia untuk di wawancarai oleh peneliti.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi secara konseptual, menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang disebut proses sensoris.[11]

b. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (mata pelajaran).[12]

c. Sikap (*attitude*) adalah kesiapan untuk bertindak. Sikap ini merupakan perilaku yang harus dilakukan sebelum individu beraktivitas.[13]

d. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.[14]

e. Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[15]

---

[11] Bimo Walgito, *Pengantar Psokologi Umum*. (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 87-88

[12] Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. 4. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. ke-1, 2008), hal. 1.377

[13] Tri Rusmi Widayatun, *Ilmu Perilaku M.A. 104: Buku Pegangan Mahasiswa AKPER*. (Jakarta: CV Sagung Seto, Cet. ke-1, 1999), hal. 236

[14] *http://kbbi.web.id/mahasiswa*,diakses pada 25 Februari 2019

[15] Pasal 1 Undang-Undang Perbankan syariah tahun 2008

f. Syariah adalah hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT., hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-qur'an dan hadis.[16]

g. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.[17]

2. Definisi Operasional

Definisi secara operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah pandangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa mereka akan bertindak.
2. Pengetahuan adalah segala hal tentang bank syariah yang diketahui oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Sikap adalah pernyataan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung terhadap sesuatu hal dimana hal tersebut dapat mencerminkan perasaan mereka terhadap sesuatu.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab, yaitu:

---

[16] *http://kbbi.web.id/mahasiswa* diakses pada 25 Februari 2019

[17] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. (Yogya: UPP AMP YKPN, 2001), hal. 13

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah yang diteliti, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sempel, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi data, profil responden, deskripsi data responden dan analisis data.

BAB V. PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang hasil analisis dan interpretasi penelitian.

BAB VI. PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi.